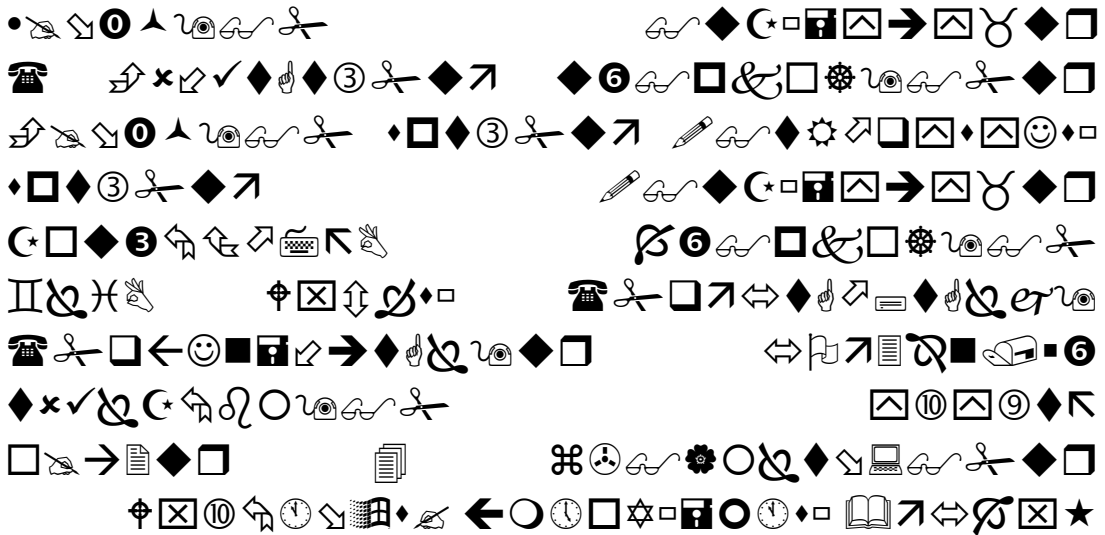


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat di zaman yang serba modern ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari yang namanya matematika. Islam juga memberikan suatu penjelasan bahwa matematika perlu dipelajari dalam mengetahui berbagai hal yang diperlukan berkaitan dengan kehidupan, sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. al-Isra ayat 12 yang berbunyi:



Ayat di atas menjelaskan bahwa pentingnya ilmu matematika untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berguna sebagai alat bantu untuk

menyelesaikan soal perhitungan dan dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia.

Agar dapat menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika sejak dini. Oleh karena itu, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, bahkan sampai perguruan tinggi.

Matematika merupakan sebuah pelajaran yang berkaitan dengan ide-ide dan konsep-konsep abstrak yang berupa fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Matematika juga merupakan pengkajian logis mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berkaitan.¹ Sehingga matematika memerlukan pemikiran yang sangat mendalam terhadap pemecahannya. Banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit karena itulah banyak siswa yang menganggap matematika itu sulit, memusingkan dan membosankan. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.²

Geometri memegang peran penting di SD/MI. Dalam beberapa tahun kebelakang pembelajaran geometri di SD/MI hanya sebatas pemahaman dan pengukuran sudut. Sekarang, sistem geometri dan tilikan ruang merupakan dua hal yang berkaitan erat dengan sistem bilangan dan cara berpikir numerik, sebagai

¹Djati Kerami, *Kamus Matematika*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Cet.3, h.158.

²Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 251.

fondasi untuk pengenalan lebih lanjut tentang matematika dasar dan matematika tinggi. Geometri juga banyak digunakan dalam berbagai bidang terapan (aplikasi) seperti pengukuran tempat untuk parkir mobil, pengukuran panjang atau jarak dari suatu tempat ketempat lain, membuat suatu perkiraan, menetapkan satuan panjang, dan satuan luas serta beberapa aplikasi lainnya.³

Pengenalan geometri sebagai kemampuan dasar dalam matematika telah cukup lama mendapat penekanan dalam kurikulum SD akhir-akhir ini. Tujuan dari pembelajaran matematika adalah agar pengetahuan matematika yang diajarkan dapat dipahami dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan yang dimilikinya. Dalam membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya tentu ada sosok guru disampingnya. Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik.⁴ Sekarang dan ke depan sekolah (pendidikan) harus menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan (akademis) maupun secara sikap mental.⁵ Keberhasilan dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soa-soal yang diberikan. Salah satu kemampuan siswa dalam matematika adalah kemampuan

³Turmudi dan Aljupri, *Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 119.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Pedoman Bagi Mahasiswa PPL, Guru Alumni PLPG, PKG, dan PPG dalam Upaya Mengoptimalkan Aktifitas Belajar Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 28.

⁵Kunandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Cet. ke-7, h. 37.

menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

Keliling dan luas persegi dan persegi panjang merupakan materi yang disajikan dalam pembelajaran matematika di SD/MI kelas III, materi ini diperlukan untuk mempelajari materi matematika yang berkaitan seperti untuk mencari keliling dan luas bangun datar lainnya dan juga volume bangun ruang karena sebagian besar bangun ruang terdapat persegi dan persegi panjang. Oleh karena itu, materi ini juga merupakan dasar untuk mempelajari matematika pada tahap lebih lanjut. Konsep luas persegi merupakan konsep perhitungan luas bangun datar awal yang diajarkan pada siswa sekolah dasar. Hal ini dikarenakan persegi juga digunakan sebagai satuan luas, misalnya meter persegi (m^2), atau juga centimeter persegi (cm^2).⁶ Dalam kehidupan sehari-hari banyak dipergunakan dalam menyelesaikan berbagai persoalan seperti penentuan keliling dan luas tanah, pembuatan bangunan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan dan penjajakan awal di MI Siti Mariam Banjarmasin bahwa permasalahan yang berkenaan dengan matematika tersebut juga terdapat disana terutama untuk materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Persegi dan persegi panjang merupakan dua bangun datar yang mirip yaitu berbentuk segi empat, tetapi kedua bangun ini berbeda. Terlebih lagi ketika rumus yang digunakan untuk mencari keliling dan luasnya. Pada saat wawancara awal yang peneliti lakukan dengan siswa-siswi MI Siti Mariam Banjarmasin sebagian siswa masih tertukar

⁶Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 135.

dalam menghitung keliling dan luas, bahkan ada yang lupa dengan cara menghitung keliling dan luas tersebut. Ketika peneliti memberikan pertanyaan berkenaan dengan keliling, mereka memberikan jawaban yang berkenaan dengan luas, begitu juga sebaliknya. Apabila perhitungan yang digunakan salah tentunya hasil yang diperoleh juga akan salah ketika menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul **KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL MATEMATIKA MATERI KELILING DAN LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG DI KELAS III MI SITI MARIAM BANJARMASIN.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman, maka penulis membuat penegasan judul sebagai berikut:

1. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, dan ketelitian.⁷ Adapun yang dimaksud dengan kemampuan disini adalah kemampuan dalam menghitung luas dan keliling bangun datar menggunakan satuan persegi, kemampuan mengurutkan bangun datar persegi atau persegi panjang berdasarkan

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), Cet. ke-1 edisi 3, h. 707.

luasnya, kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang, dan kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang dalam soal cerita.

2. Keliling dan luas persegi dan persegi panjang yang dimaksud adalah materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang yang diajarkan pada semester genap dikelas III.

Jadi, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan siswa kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang yang meliputi kemampuan dalam menghitung luas dan keliling bangun datar menggunakan satuan persegi, kemampuan mengurutkan bangun datar persegi atau persegi panjang berdasarkan luasnya, kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang, dan kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang dalam soal cerita.

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti untuk mengangkat judul di atas adalah:

1. Matematika itu sendiri sangat berperan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang.
2. Pembelajaran geometri yaitu materi keliling dan luas yang diajarkan di kelas III merupakan materi dasar untuk pembelajaran pada materi selanjutnya.

3. Sebagai pendidik tentu guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencerdaskan anak bangsa. Oleh karena itu, dengan mengetahui kemampuan siswa terutama pada mata pelajaran matematika dapat mengoptimalkan kegiatan pendidikan.
4. Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti berkenaan dengan permasalahan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menghitung luas dan keliling bangun datar menggunakan satuan persegi di Kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengurutkan bangun datar persegi atau persegi panjang berdasarkan luasnya di Kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam menghitung keliling persegi dan persegi panjang di Kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin?
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam menghitung luas persegi dan persegi panjang dalam soal cerita di Kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghitung luas dan keliling bangun datar menggunakan satuan persegi di Kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengurutkan bangun datar persegi atau persegi panjang berdasarkan luasnya di Kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghitung keliling persegi dan persegi panjang di Kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin.
4. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghitung luas persegi dan persegi panjang dalam soal cerita di Kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin.

5. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perkembangan pada pembelajaran matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin.

- a. Sebagai informasi bagi guru untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa dalam pelajaran matematika.
- b. Guru dapat mengembangkan sistem pembelajaran yang selama ini dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dianggap mudah dan dapat diterima oleh siswa dan memperbaiki cara mengajar yang tidak dapat diterima siswa.
- c. Melalui penelitian ini diharapkan agar siswa lebih termotivasi untuk terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dan prestasinya dalam mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sistem pembelajaran matematika yang selama ini dipergunakan.
- b. Sebagai bahan pendahuluan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin menggali dan mengangkat permasalahan yang berkaitan secara lebih mendalam.

6. Sitematika Penulisan

Untuk lebih mudah dalam memahami isi pembahasan ini, maka penulis membagi dalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori berisi tentang belajar dan faktor yang mempengaruhinya, pembelajaran matematika di MI, mengukur kemampuan belajar matematika, konsep belajar tuntas, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang di kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin.

BAB III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV laporan penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.